

BAB VI

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh variabel tenaga kerja, upah minimum kabupaten/kota, pendapatan asli daerah sektor pariwisata dan jumlah industri di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta 2012-2018 dapat disimpulkan:

1. Variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012-2018. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Variabel UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012-2018. Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel UMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Variabel PAD sektor pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012-2018. Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel PAD sektor pariwisata berpengaruh positif

dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Variabel jumlah industri tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012-2018. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel jumlah industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Lingkup objek penelitian yang digunakan pada 5 kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta dan data time series yang kurang banyak, hanya 7 tahun. Karena keterbatasan ketersediaan terhadap beberapa variabel.
2. PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga konstan pada dasarnya di pengaruhi oleh banyak faktor, akan tetapi pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan empat variabel. Karena jika variabel independennya lebih dari jumlah *cross section* (≥ 5) penelitian, maka tidak bisa dilakukan pemilihan random effect model. Syarat dari random effect model sendiri adalah variabel independen tidak boleh lebih dari jumlah *cross section*.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu ada upaya dari berbagai pihak untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga kualitas tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi lebih baik lagi. Pendidikan merupakan aspek yang memiliki peranan penting dan fundamental dalam perannya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Hasil penelitian variabel UMK berpengaruh positif terhadap PDRB atas dasar harga konstan. Pemerintah diharapkan mampu menyeimbangkan antara kenaikan UMK dengan penyerapan tenaga kerja, sehingga dapat meningkatkan produktivitas atau meningkatkan output, sementara disisi buruh dapat hidup lebih layak.
3. Hasil penelitian variabel PAD sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap PDRB atas dasar harga konstan. Pemerintah diharapkan mampu meningkatkan PAD sektor pariwisata sebagai salah satu pendorong sektor perekonomian, sehingga perlu adanya upaya peningkatan PAD sektor pariwisata melalui optimalisasi penerimaan pajak daerah dan retibusi. Perlu memperhatikan fasilitas, sarana dan prasarana publik yang berhubungan dengan sektor pariwisata.

4. Sektor industri merupakan peranan penting dalam perekonomian yaitu sebagai penggerak ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu pemerintah di Daerah Istimewa Yogyakarta harus mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap industri yang ada. Penanganan *underground* ekonomi bisa dilakukan dengan pengampunan pajak, sehingga aktivitas perekonomian dapat tercermin secara nyata. Mengingat pajak juga merupakan sumber dari pendapatan daerah. Pemerintah juga dapat menyediakan wadah untuk para pelaku industri agar bisa memperkenalkan produknya kepada masyarakat luas, mengingat Daerah Istimewa Yogyakarta ini memiliki potensi pariwisata yang baik.